

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian semacam ini merupakan penelitian lapangan dengan teknik Kualitatif (*qualitative research*), yaitu penelitian khusus yang menekankan pada bagian-bagian pemahaman dari atas ke bawah suatu permasalahan, bukan memeriksa suatu permasalahan untuk penelitian secara keseluruhan. Akibat eksplorasi subjektif diperkenalkan sebagai perkenalan atau penggambaran dengan kata-kata atau lisan dari individu yang diperhatikan tingkah lakunya.¹

Menurut Creswell, penelitian kualitatif pada awalnya dimulai dengan praduga dan pemanfaatan sistem interpretatif/hipotetis. Anggapan dan struktur interpretatif/hipotetis ini akan membentuk atau berdampak pada penyelidikan masalah pemeriksaan yang terkait erat dengan pentingnya suatu masalah sosial atau kemanusiaan bagi masyarakat..²

Metodologi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah menjelaskan secara subyektif, khususnya cara menghadapi suatu cara berperilaku, kekhasan, kejadian, persoalan atau keadaan yang menjadi objek kajian dan akibat dari penemuan tersebut sebagai gambaran kalimat penting yang memberi makna. memahami. Keuntungan dari teknik ini adalah memberikan peluang untuk memperoleh pemahaman dari atas ke bawah. Strategi ini juga cukup pasti karena sudah diatur

¹ Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015), 28.

² John W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Vol. 3, trans. Ahmad Lintang Lazuardi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 59.

dalam artikel. Pemahaman yang tepat dan top to bottom terhadap suatu permasalahan, meskipun memerlukan kemampuan untuk berhati-hati dan terampil, dapat dilakukan dengan teknik ini.³ Oleh karena itu, metodologi yang jelas dan logis dianggap tepat untuk mengungkap unsur-unsur yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan dini pada remaja dan mengetahui gambaran tegas remaja yang melakukan pernikahan dini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUA, yang berlokasi di Jl. Kelayan B Gg. Balai Desa No.11 RT.1, Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini banyak terjadi pernikahan dini yang disebabkan oleh berbagai faktor yaitu faktor hamil di luar nikah, faktor kemauan diri sendiri, faktor kematangan beragama, dan faktor orang tua. Namun yang sering terjadi karena faktor kehamilan di luar pernikahan, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak H. Aziz Nazar selaku Kepala KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan.⁴ Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggali faktor yang mengenai kematangan beragama yang menjadi indikasi terjadinya pernikahan dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

³ Alfathri Adlin, *Sebuah Pengantar Untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian Dalam Psikologi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), 176.

⁴Wawancara pada Rabu, 19 Oktober 2022 dengan Bapak H. Aziz Nazar (Kepala KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah remaja dengan karakteristik, yaitu: remaja perempuan yang melakukan pernikahan di usia dini, dengan usia pada saat menikah di bawah 19 tahun, dengan melihat data kasus pernikahan dini di KUA yang ada di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Sedangkan objek penelitian ini mencakup kematangan beragama remaja yang melakukan pernikahan dini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi mengacu pada sesuatu yang diambil pada saat itu dan terjadi pada tempat dan waktu tertentu. Data adalah jawaban atas suatu keingintahuan.⁵ Berdasarkan sumbernya, Informasi dirangkai menjadi 2, yaitu informasi esensial dan informasi pilihan. Data primer adalah data dari sumber pertama yang diperoleh di tempat atau objek penelitian. Sementara data sekunder adalah data dari sumber kedua, yakni Informasi pendukung penemuan diperoleh dari beberapa sumber seperti buku, artikel, peraturan terkait, atau subjek di luar saksi yang dapat memberikan informasi tambahan. Dalam ulasan kali ini, informasi yang disinggung adalah penemuan-penemuan yang menyinggung jawaban atas persoalan-persoalan utama, khususnya terkait dengan ketatnya pembinaan pernikahan dini.

⁵ Alfathri Adlin, *Sebuah Pengantar Untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian Dalam Psikologi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), 72.

2. Sumber Data

Sumber informasi yang digunakan untuk ketepatan penemuan pemeriksaan adalah:

- a. Subjek adalah orang yang memberikan data secara lugas, yaitu remaja yang berusia dibawah umur dengan karakteristik kematangan beragama, yaitu: remaja yang berumur dibawah 19 tahun yang melakukan pernikahan dini dengan melihat data kasus pernikahan di KUA yang ada di Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- b. Sumber, khususnya individu yang membantu memberikan data tentang informasi yang diambil di Kecamatan Banjarmasin Selatan yakni pihak KUA serta pihak-pihak yang dapat memberikan data dalam eksplorasi ini.
- c. Laporan, khususnya catatan atau dokumentasi penting yang berkaitan dengan pemeriksaan ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah diskusi yang mempunyai alasan. Diskusi dilakukan oleh dua orang yang mendapatkan klarifikasi mengenai beberapa hal dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Strategi tersebut dilakukan dengan mengadakan tanya jawab

langsung kepada kedua responden dan narasumber untuk mencari informasi mengenai perkembangan tegas tanda pernikahan dini di KUA Lokal Banjarmasin Selatan. Metode yang digunakan adalah wawancara semi terorganisir. Metode ini tergolong wawancara mendalam karena lebih leluasa untuk dilakukan.⁶

Teori kematangan beragama dari Gordon W. Allport. Kematangan beragama menurut Gordon W. Allport memiliki 6 karakteristik, yaitu: differensiasi yang baik, motivasi kehidupan beragama yang dinamis, pelaksanaan ajaran agama secara konsisten dan produktif, pandangan hidup yang komprehensif, pandangan hidup yang integral, semangat pencarian dan pengabdian kepada Tuhan.

Tabel 3 1 Guide Wawancara

No	Karakteristik	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
1	Differensiasi yang baik	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat kamu mengenai bahwa menikah itu adalah ibadah? 2. Apakah kamu melibatkan Allah dalam setiap permasalahan, termasuk keputusan menikah? Jika iya, bisa diceritakan 3. Menurut kamu, apakah semua yang terjadi di hidupmu termasuk pernikahan adalah kehendak Allah? Mengapa kamu berpikir demikian? 	Untuk mengetahui differensiasi yang baik dan pengaruhnya terhadap keputusan menikah dini

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016).

		Afektif	1. Apakah kamu merasa Allah selalu bersama mu dalam setiap keputusan yang kamu pilih? Jika iya, bisa digambarkan bagaimana perasaan kamu saat itu?	
		Psikomotorik	1. Jika kamu melibatkan Allah dalam keputusan menikah, bisa ceritakan tindakan yang menggambarkan perbuatan tersebut!	
2	Motivasi kehidupan beragama yang dinamis,	Kognitif	1. Apa motivasi kamu menikah di usia yang relatif sangat muda? 2. Apakah terdapat motivasi menikah yang berhubungan dengan agama? Jika ada, bisa dijelaskan	Untuk mengetahui Motivasi kehidupan beragama yang dinamis dan pengaruhnya terhadap keputusan menikah dini
		Afektif	1. Bagaimana perasaan kamu terhadap hal yang menjadi latarbelakang pengambilan keputusan untuk menikah? 2. Bagaimana perasaan kamu setelah resmi menikah?	

		Psikomotorik	1. Hal apa saja yang kamu lakukan untuk mewujudkan pernikahan dalam rangka memperbaiki diri dan mendekatkan diri pada Allah?	
3	Pelaksanaan ajaran agama secara konsisten dan produktif	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat kamu mengenai kewajiban ibadah seperti shalat dan puasa? 2. Menurut kamu, adakah peningkatan ibadah yang kamu rasakan setelah menikah? jika ada, bisa diceritakan 3. Bagaimana pendapat kamu mengenai hak dan kewajiban suami dan isteri dalam kehidupan rumah tangga? 4. Bagaimana pandangan kamu tentang suami dan keluarganya? 5. Bagaimana hubungan kamu dengan orang tua dan tetangga sekitar setelah menikah? 	Untuk mengetahui Pelaksanaan ajaran agama secara konsisten dan produktif dan pengaruhnya terhadap keputusan menikah dini
		Afektif	1. Apa yang kamu rasakan ketika beribadah bersama suami setelah menikah?	

		Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biasanya aktivitas ibadah seperti apa yang dilakukan bersama suami dan anak? 2. Bisa diceritakan, perbuatan apa yang kiranya menunjukkan pemenuhan kewajiban dan hak terhadap suami dan anak? 	
4	Pandangan hidup yang komprehensif	Kognitif	1. Setelah menikah, apakah kamu menemukan perbedaan-perbedaan baik dari segi peribadatan, kebiasaan adat dan lain-lain pada diri suami dan keluarg suami? Jika ada, bisa diceritakan dan bagaimana pandangan kamu terhadap perbedaan tersebut?	Untuk mengetahui Pandangan hidup yang komprehensif dan pengaruhnya terhadap keputusan menikah dini
		Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan kamu setelah mengetahui perbedaan tersebut? 2. Bagaimana perasaan kamu ketika menghadapi perbedaan tersebut? 	

		Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara kamu beradaptasi dengan perubahan hidup setelah menikah? 2. Apakah kamu dapat menerima perbedaan yang ada diantara kamu, suami dan keluarga? Jika iya, silahkan ceritakan perbuatan yang menggambarkan penerimaan tersebut 	
5	Pandangan hidup yang integral	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah menurut kamu nilai-nilai yang terdapat dalam agama islam dapat dijadikan pegangan hidup? Jika iya mengapa? 2. Apakah menurut kamu, menikah menyelesaikan masalah hidup? Jika iya, mengapa demikian 	Untuk mengetahui Pandangan hidup yang integral dan pengaruhnya terhadap keputusan menikah dini
		Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu rasakan ketika menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan pernikahan? 2. Apa yang kamu rasakan apabila melakukan pelanggaran atau suatu perbuatan yang dilarang oleh agama? 	Untuk mengetahui Pandangan hidup yang integral dan pengaruhnya terhadap keputusan menikah dini
		Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama islam dapat membantu kamu menyelesaikan masalah yang ada dihidup kamu? Silahkan diceritakan 	

			bentuk tindakan kamu	
6	Semangat pencarian dan pengabdian kepada Tuhan	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> Menurut kamu, bagaimana hubungan kamu dengan Allah? Pernahkah kamu mengikuti kajian untuk menambah ilmu dan keimanan? Jika iya bisa diceritakan kapan, dimana dan tentang apa jika tidak, mengapa? 	Untuk mengetahui Semangat pencarian dan pengabdian kepada Tuhan dan pengaruhnya terhadap keputusan menikah dini
		Afektif	1. Bagaimana perasaan kamu terhadap aktivitas peribadatanmu sehari-hari, baik ibadah khusus pada Allah atau bentuk ibadah lain dengan suami dan orang sekitar?	
		Psikomotorik	1. Bagaimana bentuk ketundukan kamu terhadap suami?	

2. Observasi

Observasi adalah latihan teratur untuk efek samping baik fisik maupun mental.⁷ Observasi lazim diartikan sebagai suatu keteraturan persepsi dan pencatatan efek samping yang muncul pada objek pemeriksaan. Dalam pemeriksaan ini, peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat dan tidak ikut

⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 22.

dalam kehidupan subyek penelitian sehingga observasi ini dapat dikategorikan ke dalam observasi non partisipan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu strategi pengumpulan informasi dengan cara menyusun catatan, foto, seperti file dan termasuk buku tentang anggapan, spekulasi, peraturan, rekomendasi, atau peraturan, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁸

F. Teknik Analisis Data

Tahapan pemeriksaan dalam eksplorasi ini meliputi penurunan informasi, menampilkan informasi, pengambilan keputusan, dan pemeriksaan. Pemeriksaan informasi subyektif diselesaikan bersamaan dengan proses pengumpulan informasi, latihan ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan informasi.⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah metode yang melibatkan pemilihan dan penekanan pada penyederhanaan dan perubahan informasi kasar dari catatan informasi lapangan. Cara yang ditempuh antara lain menyortir setiap permasalahan dalam gambaran singkat. Informasi yang berkurang mencakup seluruh informasi yang berkaitan dengan masalah eksplorasi, sehingga informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan ilmuwan dalam mengumpulkan informasi.

2. Penyajian Data

⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 181.

⁹Michel Quinn Patton, *How To Use Qualitative Methods In Evaluation*, trans. Budi Puspo Priyadi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 20.

Setelah data direduksi, tampilan informasi selesai. Pada tahap ini berbagai macam data dikumpulkan untuk mencapai tujuan dan mengambil tindakan. Akhir tayangan informasi dilengkapi dengan gambaran dan garis besar cerita. Pada tahap ini, spesialis mengumpulkan informasi yang relevan sehingga data dapat diselesaikan dan memiliki makna.

3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan penemuan-penemuan baru yang baru-baru ini ada. Jadi dari Reduksi data dan tampilan informasi, langkah terakhir adalah kesimpulan.¹⁰

G. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan informasi yang dikumpulkan diselesaikan dengan menggunakan metode triangulasi. Strategi ini adalah teknik yang paling dikenal luas yang digunakan untuk meningkatkan legitimasi dalam eksplorasi subyektif. Triangulasi adalah pemanfaatan paling sedikit dua sumber untuk mendapatkan gambaran utuh tentang suatu kekhasan yang akan diteliti. Triangulasi dilakukan dengan melihat dan memeriksa tingkat ketergantungan data yang diperoleh melalui berbagai waktu dan teknik menggunakan strategi subjektif.¹¹

1. Bandingkan informasi rapat dan hasil dokumentasi.
2. Bandingkan apa yang orang katakan secara terbuka dan apa yang mereka katakan secara pribadi.

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 91.

¹¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 257.

3. Analisislah apa yang dikatakan individu mengenai keadaan penelitian dengan apa yang mereka katakan terus-menerus.
4. Menganalisis keadaan dan sudut pandang dari berbagai anggapan dan sudut pandang orang lain.